

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga telah banyak memberikan sumbangsuhnya untuk kebahagiaan umat manusia. Olahraga sebagai aktivitas fisik atau jasmani dapat memberikan kepuasan kepada para pelakunya sebagai kebutuhan individu. Disamping itu juga, kegiatan olahraga pada saat ini telah menempati salah satu kedudukan penting dan merupakan salah satu pekerjaan khusus, baik sebagai tontonan, mata pencaharian, rekreasi, pendidikan, kesehatan maupun kebudayaan. Melalui kegiatan olahraga-olahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan bahkan dapat meningkatkan taraf hidup seseorang. Bangsa Indonesia pada saat ini sedang menggalakkan pembangunan di berbagai bidang, salah satunya di antara bidang olahraga. Pembangunan di bidang olahraga merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan secara keseluruhan. Pembangunan dalam bidang olahraga merupakan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia menuju terciptanya manusia Indonesia seutuhnya. Di samping itu juga, kegiatan olahraga merupakan arena untuk menggali dan mengembangkan potensi manusia itu sendiri untuk berprestasi dalam bidang olahraga.

Olahraga sangatlah potensial untuk menunjukan eksistensi bangsa di dunia internasional Prestasi olahraga suatu negara menjadi tolak ukur kemajuan bangsadan negara, oleh karena itu persaingan mencapai prestasi olahraga antar negara terus berjalan dengan berbagai pengembangan teknik dan teknologi bidang olahraga serta sistem yang diterapkan. Sesuai dengan amanat UU No. 3 tahun 2005 pasal 20 ayat 1 bahwa: "Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa"DPR RI, (2008). Ada beberapa aspek yang harus dipenuhi untuk mencapai suatu prestasi suatu bangsa. Salah satunya seperti sarana prasarana yang memadai seperti pembangunan kawasan olahraga. Selain itu peran serta pemerintah dalam menentukan kebijakan dan gagasan dalam upaya peningkatan, prestasi olahraga juga sangat dibutuhkan Perlu semua pihak yang

terlibat untuk mengupayakan langkah-langkah yang tepat, diantaranya mengadakan pemanduan bakat dan pembibitan calon atlet-atlet muda yang jangka panjangnya memiliki prestasi yang maksimal, karena bakat merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat mendukung dan sangat diperlukan dalam pencapaian prestasi olahraga.

Bakat secara umum diartikan sebagai sesuatu yang telah dimiliki seseorang sejak dilahirkan. Sejalan dengan apa yang kemukakan oleh Mylsidayu & Kurniawan, (2021) bahwa "Bakat adalah bawaan secara alamiah dari lahir dan merupakan pembawaan yang diperoleh secara genetik dari faktor keturunan (hlm 30). Dengan bakat, memungkinkan seseorang untuk mencapai prestasi dalam bidang tertentu, khususnya dalam bidang olahraga. Banyak contoh atlet-atlet berbakat yang berprestasi, seperti Defia Rosmanar, Eko Yuli, dan Lindswell Kwok. Atlet-atlet tersebut tidak tiba-tiba mencapai prestasi Tetapi, untuk mewujudkan bakat ke dalam suatu prestasi diperlukan latihan, pengetahuan, pengalaman, dan motivasi. Jika seseorang yang memiliki bakat tidak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan potensinya, maka bakat tersebut tidak akan berkembang dan sulit untuk mencapai puncak prestasi. Oleh karena itu, butuh semua pihak seperti keluarga, guru atau pelatih, dan pemerintah agar dapat mencari dan mengarahkan serta mengembangkan bakat-bakat hingga dapat mencapai puncak prestasi. Dalam mendapatkan calon atlet berbakat sebaiknya dilakukan pemanduan bakat sejak usia dini agar tidak terjadi keterlambatan dan selalu berkesinambungan. Sejalan dengan pendapat Permana, (2013) bahwa "Tahap awal pembangunan prestasi atlet yakni dengan pembinaan olahraga yang dilakukan sejak usia dini atau usia pelajar"(hlm.172). Sebab, semakin dini seseorang seseorang menampakan bakatnya, maka akan mempermudah untuk mengarahkan dan mengembangkan potensinya. Kesempatan untuk mendapatkan program latihan secara dasar akan besar pula Namun, pembinaan tersebut harus mempertimbangkan kondisi anak atau disesuaikan dengan kondisi anak. Upaya pemanduan bakat salah satunya dapat melalui bangku sekolah. Ini merujuk pada apa yang dikemukakan oleh Firdaus, (2012) bahwa: "Lingkungan sekolah diyakini juga berpengaruh terhadap munculnya atlet berprestasi (hlm.229). Dalam hal ini

orang-orang yang berkompetensi dalam pemanduan bakat, yaitu guru, pembina atau pelatih harus memiliki kemampuan untuk dapat mengadakan proses melihat dan memperhatikan terhadap bakat olahraga peserta didiknya yang dilakukan secara teliti. Dengan kata lain guru atau pelatih harus mampu untuk mengadakan pemantauan dan pemanduan bakat peserta didiknya.

Terdapat metode yang telah teruji dan baku dalam melakukan pemanduan bakat yaitu metode *Sport Search* adalah suatu pendekatan yang unik dan inovatif untuk membantu calon atlet agar dapat membuat keputusan- keputusan yang didasari pada informasi mengenai keberbakatan pada cabang olahraga, tidak hanya menarik tetapi juga sesuai dengan anak. Di dalam panduan bakat sport search terdapat 41 profil keberbakatan cabang olahraga. Salah satu cabang olahraga panahan salah satu olahraga yang dilakukan pemanah dengan cara menembakkan anak panah dengan bantuan busur untuk mencapai target atau sasaran tembak pada jarak yang sudah ditentukan. Dalam sejarah PON, cabang olahraga panahan sering dimasukan sebagai jenis olahraga yang diperlombakan. Kemudian dari catatan sejarah panahan di Indonesia, olahraga panahan ini memiliki sebuah organisasi. Organisasi panahan Indonesia yang baru dibentuk pada 12 Juli 1953 yang bernama persatuan panahan Indonesia (PERPANI) dan diresmikan di Yogyakarta oleh Sri Paku Alam VIII. Dan berdirinya club vox archery pada tahun 2016, dan yang menjabat sebagai ketua saat ini adalah triana sekaligus pelatih namun ada beberapa pelatih lain seperti coach hasan, dan deni. Jumlah atlet binaan club vox archery 25 orang, club ini juga sudah banyak meraih prestasi di tingkat nasional. Penulis memulai upaya tersebut dengan melakukan pemanduan bakat di Club vox Archery. Bersamaan dengan hal tersebut, penulis menemukan problematika. Masih banyak para pelatih belum mengetahui metode pemanduan bakat *sport search*. Kurangnya pemahaman dan tidak menguasai metode pemanduan bakat *sport search*, sehingga pelatih kurang memperhatikan bakat yang dimiliki oleh atlet yang dibina. Kondisi inilah yang menyebabkan keterhambatan dalam pembinaan olahraga prestasi, hal ini jarang diketahui oleh pelatih karena cenderung memikirkan atlet yang sudah jadi saja sehingga atlet yang pemula tidak bisa menjadi bahan regenerasi untuk kemajuan cabang olahraga

panahan. Penelusuran atlet berbakat merupakan langkah strategis yang penting dalam mengembangkan dunia olahraga secara keseluruhan, dengan Metode *Sport Search* menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk mengidentifikasi bakat olahraga. Metode ini melibatkan serangkaian tes dan evaluasi yang dirancang untuk mengukur potensi individu dalam berbagai aspek yang relevan dengan olahraga tertentu. Dengan menerapkan metode ini di klub panahan vox archery, diharapkan dapat ditemukan bibit-bibit unggul yang akan berkontribusi pada prestasi panahan di tingkat nasional maupun internasional. Metode ini bermanfaat seperti pengembangan program latihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing atlet, Peningkatan Kualitas Pelatihan yang dapat lebih fokus pada pengembangan atlet berbakat, meningkatkan kualitas keseluruhan program pelatihan, dan Pencapaian Target Kompetisi Atlet yang teridentifikasi dengan baik memiliki potensi lebih besar untuk meraih prestasi di tingkat nasional maupun internasional, identifikasi bakat olahraga panahan ini menggunakan metode *Sport Search* tidak hanya bermanfaat bagi individu atlet, tetapi juga memiliki dampak positif yang luas bagi perkembangan olahraga secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan olahraga panahan di Indonesia, serta menjadi acuan bagi pelatih dan pengelola klub dalam mengidentifikasi dan membina bakat-bakat muda di bidang panahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut Apakah terdapat potensi bakat olahraga panahan yang dimiliki para atlet pemula panahan usia 11- 15 tahun sebagai atlet panahan di club Vox Archery?

1.3 Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menguraikan sebagai berikut:

a) Identifikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tanda kenal diri atau bukti diri. Artinya sebagai penentu atau menetapkan identitas seseorang,

benda, dan lain-lain. Kemudian menurut Chaplin dalam Kartono (2008) menyatakan bahwa: "Identifikasi adalah proses pengenalan, menempatkan obyek atau individu dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu"(hlm.8).

b) Bakat menurut Sarwita, (2018) adalah Potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir" (hlm. 47)

c) Panahan menurut Husni, Hakim, Gayo 1990 berpendapat Septian, (2011), panahan adalah salah satu cabang olahraga yang menggunakan busur dan anak panah. Dalam permainan ini, setiap pemain harus mampu menembakkan anak panahnya mengenai sasaran yang telah ditentukan.

d) Metode *sport search* menurut M. Furqon & Muchsin Doewes (dalam Sukendro & Ihsan, 2018) adalah "Suatu pendekatan yang unik dan inovatif untuk membantu anak yang berusia antara 11-15 tahun agar dapat membuat keputusan keputusan yang didasari pada informasi mengenai olahraga" (hlm 48)

1.4 Tujuan Penelitian

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, seberapa besar potensi bakat atlet pemula kelompok umur 11-15 tahun panahan club *vox archery*.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat teori

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pada khususnya dalam memecahkan suatu masalah bagi para penulis maupun orang-orang atau instansi yang menerapkan hasil penelitian tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian ini kegunaan praktis dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1.5.2.1 Manfaat praktis

1.5.2.1 Bagi penulis

Sebagai penambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan suatu penelitian Khususnya penelitian tentang identifikasi bakat olahraga. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.

1.5.2.2 Bagi pelatih ataupun orang tua

Diharapkan dijadikan sebagai acuan kepada orang tua maupun pelatih agar mengetahui seberapa potensi anak atau atlet dalam olahraga panahan.